

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang dilukiskan secara tulisan. Karya sastra juga meneliti dan merumuskan sastra secara umum dan sistematis sebagai teori dan ilmu sastra yang mempelajari teks-teks secara sistematis sesuai dengan fungsinya di dalam masyarakat. (Rokhmansyah 2014:4).

Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun, unsur-unsur pembangun tersebut dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat berdiri sendiri tanpa mengaitkan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya dalam jenisnya, Puisi terdiri atas dua unsur pokok, yakni struktur fisik dan struktur batin, dalam praktiknya struktur batin puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat, sedangkan struktur fisik terdiri diksi (pemilihan kata), pengimajian, kata konkret⁽¹⁾, majas², verikasi dan tipografi puisi (Rokhmansyah 2014:13-14).

Lirik lagu pada hakekatnya mirip seperti lirik dalam puisi. walaupun puisi itu berbeda dengan lirik lagu, namun ada banyak kemiripan. Lirik lagu disajikan dalam bentuk nyanyian, dalam menyanyikan lirik lagu diperlukan sebuah musik agar masyarakat sebagai pendengar dapat dengan mudah menangkap tujuan makna dari lagu tersebut. Kata musik juga berasal dari kata *Mousike*, dari *The Muses* dalam bahasa Yunani artinya *memory* atau dalam bahasa Indonesia memiliki arti kenangan atau ingatan. *The Muses* dalam bahasa Latinnya, yaitu *Musica* berarti pengekspresian, pengungkapan, perwujudan, manifestasi⁽³⁾ artistik dalam kehidupan manusia.

¹ Kata konkrit menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah nyata benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dan sebagainya). ² Majas menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan.

Dalam pengertian musik adalah pengungkapan melalui gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan, sifat dan warna bunyi (Kamus musik 1992 : 86), hal ini juga diperkuat dalam pengertian musik hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan

bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan, dengan begitu, berdasarkan pengertian puisi lagu juga termasuk dalam suatu karya sastra genre imajinatif puisi, karena di dalam lagu terdapat lirik yang merupakan puisi yang disajikan dengan melalui nyanyian.

Lagu film atau *yingshi gequ* 影视歌曲 menurut ensiklopedia *Baidu* adalah lagu utama film maupun lagu selingan film di dalam sebuah film ataupun sinetron. Lagu film berfungsi untuk dapat mencerminkan tema di dalam naskah cerita, memperseru drama dalam film, memperkuat karakter para tokoh dan meningkatkan pikiran maupun perasaan dalam jalan cerita agar penonton bisa menikmati keindahan seni yang indah dan juga mendapatkan kejutan berlipat dalam mendengar dan menyaksikan film tersebut. Sangat banyak lagu film yang menjadi populer sebab penonton setelah menyaksikan film tersebut merasa terhibur ataupun terkesan, maka lagu tersebut selamanya berada di hati penonton. Syair lagu-lagu pop mempunyai ungkapan bahasa sesuai dengan sifat lain dari puisi. Dalam bahasa Cina syair atau lirik lagu berarti *Shūqíngshī* 抒情诗 atau sajak untuk nyanyian. Lagu merupakan rangkaian kata-kata yang sengaja diciptakan pengarang untuk mengekspresikan hal-hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya melalui permainan kata serta bahasa dalam lirik lagu, guna menciptakan daya tarik dan keindahan terhadap lirik lagu tersebut.

³. manifestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) perwujudan sebagai suatu pernyataan perasaan atau pendapat.

Terciptanya lagu yang baik dapat dilihat dari syair lagunya, permainan bahasa inilah yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga manusia senang mendengarkan lagu, karena melalui kata-kata yang digunakannya, selain dapat menghibur perasaan, juga dapat menginspirasi dan memotivasi. Dengan demikian, lagu juga merupakan salah satu dari sekian banyak bentuk karya sastra yang paling dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Di Amerika ada seorang sastrawan yang bernama Bob Dylan, lahir di Duluth, Minnesota, Amerika Serikat pada tanggal 24 Mei 1941. Dia adalah seorang penyanyi dan penulis lagu. Dia mendapatkan hadiah nobel dalam bidang sastra karena bisa menciptakan ekspresi puitis yang dikombinasikan dengan tradisi lagu khas Amerika. Itulah alasan mengapa Nobel Sastra diberikan kepada Bob Dylan. Bob Dylan itu memenangkan hadiah nobel karena telah memberi kontribusi dalam gaya menulis puitis baru dalam tradisi lagu Amerika.

Lagu-lagu di dalam film *Dacuoche* bergenre musik *Rock*⁽⁵⁾. musik *Rock* adalah genre musik populer yang mulai diketahui secara umum pada pertengahan tahun 50-an. Akarnya berasal dari *rhythm and blues*⁽⁶⁾. Selanjutnya, musik *Rock* juga mengambil gaya dari berbagai musik lainnya, termasuk musik rakyat (*folk music*), jazz dan musik klasik. Bunyi khas dari musik *Rock* sering berkisar sekitar gitar listrik atau gitar akustik, dan penggunaan *backbeat* (ketukan) yang sangat kentara pada *Rhythm Section* (menentukan irama dasar dari musik yang dimainkan) dengan gitar bass dan drum, dan keyboard seperti organ, piano. Pada tahun 1983 di Taiwan terdapat sebuah film drama musikal yang berjudul *Dacuoche* 搭错车. Arti *Dacuoche* dari judul film tersebut secara harafiah berarti “salah menaiki kendaraan”, sedangkan judul yang diberikan dalam bahasa Inggris adalah “*Papa, can you hear me sing*”? yang memiliki arti “Ayah dapatkah kau mendengar aku bernyanyi”? Film tersebut diperankan oleh aktor yang bernama Sun Yue 孙越 dan aktris yang bernama Liu Ruiqi 刘瑞琪.

5. Backbeat (backbeats jamak) (musik) Aksentuasi yang tajam pada ketukan kedua dan keempat musik rock di 4/4 waktu. 6. Rhythm and Blues ialah singkatan dari R&B adalah genre musik populer yang menggabungkan Jazz, Gospel dan Blues).

Film *Dacuoche* memiliki lagu utama yang berjudul *Jiǔ gǎn tāng mài wú* 酒杆倘卖无 ada botol arak yang dijual. Dialek Fujian 福建 yang dipakai oleh orang-orang di wilayah selatan Cina tepatnya di provinsi Fujian 福建 yang dieja menurut ejaan bahasa Indonesia sebagai *Ciu kan tang boe bo*? Lagu tersebut merupakan satu-satunya lagu yang pada saat menyanyikan judul lagunya menggunakan bahasa dialek Minnan.

Di dalam film *Dacuoche* juga terdapat lagu-lagu selingan yang berjudul *Biàn* 变 ‘Perubahan’, *qǐng gēn wǒ lái* 请跟我来 ‘Ikutlah bersamaku’, *Yīyàng de yuèguāng* 一样的月光 ‘Cahaya bulan yang sama’. Lagu utama dan lagu-lagu selingan di dalam film tersebut enak didengar dan sangat populer.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tertarik pada lirik lagu latar dari film *Dacuoche*, karena lagu-lagu dari film *Dacuoche* tersebut mengandung arti yang sangat mendalam di dalam hubungan kasih sayang seorang anak angkat kepada ayahnya dan sebaliknya.

Penulis tertarik untuk mengkaji lirik lagu film *Dacuoche* yang dinyanyikan oleh seorang penyanyi Taiwan yang bernama Su Rui 苏芮, karena dalam setiap lirik lagu mempunyai makna dan arti sendiri di film tersebut. Penulis tertarik untuk mengkaji dari lirik lagu dalam film *Dacuoche* melalui struktur Batin dan arti di balik lagu latar film *Dacuoche*. Hal tersebut merupakan sesuatu yang menarik untuk dianalisis dalam penelitian skripsi ini

1.2. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah pada sasaran yang diinginkan, dan agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis hanya menganalisis lirik lagu dari unsur batin dan membahas makna kasih sayang antara anak angkat dan ayahnya yang terdapat di film *Dacuoche* yang berjudul *Jiǔ gǎn tāng mài wú* 酒罈倘卖无 ‘ada botol arak yang dijual’?, *Biàn* 变 ‘Perubahan’, *qǐng gēn wǒ lái* 请跟我来 ‘Ikutlah bersamaku’, *Yīyàng de yuèguāng* 一样的月光 ‘Cahaya bulan yang sama’, dan tidak membahas mengenai musiknya.

1.3. Landasan Teori

Teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur puisi menurut Herman J. Waluyo. Teori struktur puisi menurut Herman J. Waluyo dalam bukunya *Teori dan Apresiasi Puisi* (Waluyo, 1995:180-181), secara garis besar, struktur puisi terbagi dalam dua macam, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Penulis di dalam skripsi ini hanya mengkaji Struktur batinnya saja. Struktur batin yang akan dianalisis berupa tema, perasaan, amanat.

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya. Tema puisi biasanya mengungkapkan persoalan manusia yang bersifat hakiki, seperti cinta kasih, ketakutan, kebahagiaan, kedukaan, kesengsaraan hidup, keadilan dan kebenaran, ketuhanan. Kritik sosial dan protes.

b. Perasaan

Perasaan adalah rasa penyair terhadap pokok persoalan (*feeling*) dan sikap penyair terhadap pembaca (*tone*). Nada seringkali dikaitkan dengan suasana.

c. Amanat

Amanat merupakan pesan atau himbauan yang disampaikan penyair kepada pembaca. Amanat sebuah puisi dapat ditafsirkan secara individual dari setiap pembaca. Pembaca yang satu mungkin menafsirkan amanat sebuah puisi berbeda dengan pembaca lain. Tafsiran pembaca mengenai amanat sebuah puisi tergantung dari sikap pembaca itu terhadap tema yang dikemukakan penyair.

1.4. Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai sebuah lagu latar dari film *Dacuoche* yang dinyanyikan oleh Su Rui, yang berjudul *Jiǔ gǎn tāng mài wú* 酒罈倘卖无 'adakah botol yang

mau dijual’?, *Biàn*变 ‘Perubahan’, *qǐng gēn wǒ lái* 请跟我来 ‘Ikutlah bersamaku’, *Yīyàng de yuèguāng* 一样的月光 ‘Cahaya bulan yang sama’, sehingga penulis dapat memberikan paparan yang fokus dan jelas. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana cerita dibalik semua lagu latar dari film *Dacuoche* berdasarkan struktur batin?
2. Bagaimana film *Dacuoche* menurut kritikus sastra tentang?
3. Bagaimana sejarah pembuatan film *Dacuoche*?
4. Apa makna film *Dacuoche*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis struktur batin lirik lagu film Taiwan yang berjudul *Dacuoche*.
2. Memperkenalkan penyanyi lagu latar dari film *Dacuoche* yang bernama Su Rui.
3. Menjelaskan secara garis besar siapa Huang Baiming dan bagaimana riwayat kehidupan Huang Baiming.
4. Memahami pandangan beberapa kritikus sastra terhadap film *Dacuoche*.
5. Menjelaskan makna cerita dibalik lagu latar film *Dacuoche*

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis sebagai berikut :

1. Pembaca dapat mengetahui arti lagu latar dari film *Dacuoche*.
2. Pembaca dapat mengetahui Struktur Batin dari lirik lagu yang terdapat dalam film *Dacuoche*.
3. Pembaca juga dapat mengetahui isi cerita film *Dacuoche*.

1.7. Metode Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menggunakan metode kualitatif, sehingga penulis dapat menghasilkan sebuah penelitian yang bersifat alamiah. Metode kualitatif merupakan metode yang menginterpretasikan secara rinci mengenai pemaknaan lirik lagu dan memfokuskan teks sebagai objek penelitian. Selain itu, pada analisis lirik lagu film *Dacuoche*.

Penulis juga melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Data maupun literatur dalam penelitian ini, akan menggunakan sumber-

sumber primer, yaitu buku-buku cetak, jurnal artikel, artikel situs *online* yang dapat dipercaya dan mempunyai data yang jelas.

Menurut Siswanto dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologis* (2005), memberikan pengertian untuk menganalisis atau menginterpretasi karya sastra dengan merujuk kepada teori tertentu sebagai parameter pengukur, di dalam definisi psikologis merupakan studi ilmiah tentang dasar-dasar atau pokok-pokok perilaku.

Pendekatan psikologis lebih dekat dengan pendekatan biografis, karena itu Proses kreatif merupakan salah satu model yang banyak dibicarakan dalam rangka pendekatan psikologis. Karya sastra dianggap sebagai hasil aktivitas penulis, yang sering dikaitkan dengan gejala-gejala kejiwaan, seperti obsesi, kontemplasi, kompensasi, sublimasi, bahkan sebagai neurosis. Oleh karena itulah, karya sastra disebut sebagai salah satu gejala (penyakit) kejiwaan.

1.8 Sistematika Penelitian

Penulisan skripsi ini akan dibuat dalam empat bab. Adapun sistematika penelitiannya adalah sebagai berikut :

Bab I berupa pendahuluan yang terbagi dari subbab. Dalam subbab pertama penulis akan menguraikan latar belakang masalah yang akan menjadi dasar pemikiran dalam pembuatan skripsi. Subbab kedua berisi ruang lingkup dan batasan permasalahan. subbab ketiga menguraikan mengenai landasan teori. Sub bab ke empat adalah uraian tentang rumusan masalah. Subbab kelima berisi tentang tujuan penelitian. Subbab keenam berisi tentang manfaat penelitian, Subbab ketujuh metode penelitian, metode apa yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini. Subbab kedelapan sistematika penelitian. Subbab kesembilan adalah Subbab terakhir dari bab I yang menguraikan mengenai penggunaan ejaan dalam penulisan skripsi ini.

Bab II merupakan uraian tentang ringkasan cerita Kisah Pembuatan Film *Dacuoche*, Surui, Huang Baiming, Sunyue, Liu Ruiqi dan pandangan beberapa kritikus sastra terhadap Film *Dacuoche*.

Bab III Terjemahan lirik lagu, yaitu lagu *Jiǔ gàn táng mǎi wú* 酒杆倘卖无 “ada botol arak yang dijual”?, *Biàn*变 “Perubahan,” *qǐng gēn wǒ lái* 请跟我来 ‘Ikutlah bersamaku’, *Yīyàng de yuèguāng* 一样的月光 “Cahaya bulan yang sama”, sebagai lagu latar di film *Dacuoche* dan juga menganalisis atau mengkaji lirik lagu dan semua latar lagu pengiring yang terdapat di film *Dacuoche* yang dinyanyikan oleh Su Rui dan menggunakan struktur batin, yaitu Tema, Perasaan dan Amanat.

Bab 4 merupakan bab terakhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan yang ditarik dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Untuk melengkapi penulisan skripsi ini, penulis akan menyisipkan beberapa lampiran dan daftar pustaka.

1.9. Ejaan

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan ejaan *hanyu pinyin* 汉语拼音 yaitu ejaan yang resmi dipakai oleh penduduk Tiongkok dengan disertai *hanzi* 汉字 (aksara Han) hanya untuk pertama kalinya saja. Istilah lainnya yang sudah populer dalam bahasa Inggris akan tetap dipertahankan seperti aslinya dan di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

